

BAB V

SARAN

1. PT. Rama Emerald Multi Sukses perlu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan COB serta melaksanakan inspeksi diri secara berkala dalam setiap aspek produksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk obat yang dihasilkan.
2. Praktek Kerja Profesi ini diharapkan dapat terus dilaksanakan karena kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai industri farmasi bagi mahasiswa.
3. PT. Rama Emerald Multi Sukses perlu mempertahankan dan meningkatkan pelatihan terhadap seluruh karyawan baik terhadap karyawan baru maupun karyawan lama tentang CPOB agar seluruh karyawan mendapat pengetahuan tentang cara produksi obat yang baik.
4. Sebaiknya disediakan kartu stok barang di setiap *item* barang sehingga mempermudah proses pencatatan barang yang keluar masuk di gudang; mengurangi resiko terjadinya kesalahan/kehilangan barang; serta mempermudah penelusuran barang apabila terjadi kehilangan barang. Selain itu, sistem pengeluaran barang pada kemas harus diterapkan sistem FEFO dan FIFO.
5. Sebaiknya dilakukan *stock opname* barang kemas (brosur, etiket, dos, serta PLCN) secara rutin setiap 1 bulan sekali dan 1 tahun sekali untuk mengetahui jumlah barang yang tersisa secara pasti.
6. Sebaiknya penataan kemasan primer (PLCN) berdasarkan alfabetis untuk memudahkan proses pencarian bahan kemas.
7. Pada ruangan QC, penataan ruangnya sebaiknya diperbaiki untuk mempermudah pergerakan personel dalam melaksanakan aktivitas di ruangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawasan Obat dan Makanan, 2006. *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*. Badan POM, Jakarta.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan, 2001. *Petunjuk Operasional Penerapan Cara Pembuatan Obat yang Baik*, edisi 21. Badan POM, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, *Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.43/MENKES/SK/II/1998 Tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*, Jakarta, 1988

